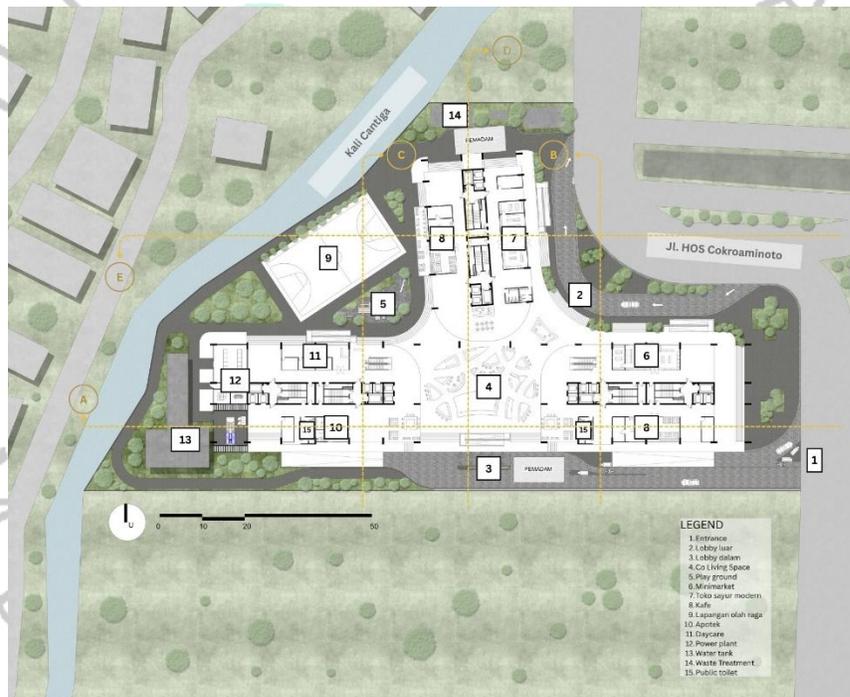


BAB V

HASIL RANCANGAN

5.1. Site Plan & Denah Lantai 1

Pada gambar 5.1 tapak ini berada dekat dengan hatle busway puri beta 2 yang berada di utara site. Pada site plan ini atau pada lantai dasar mengusung konsep carless lobby. Dengan konsep ini lantai dasar memiliki ruang yang tidak dibatasi oleh lalu lalang kendaraan. Ruang pada lantai ini berfungsi sebagai tempat berbelanja, restoran kafe, coliving space, lapangan olahraga, apotek dan penitipan anak.

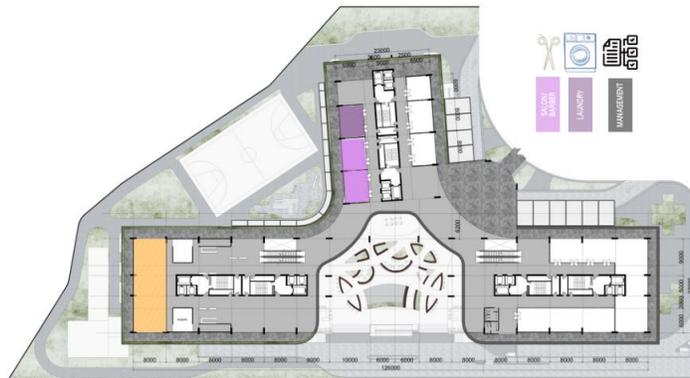


Gambar 5. 1

5.2. Denah Perancangan

5.2.2 Denah lantai 2

Fasilitas pada lantai 2 adalah fasilitas yang sedikit lebih privat. Fasilitas yang melayani lantai 2 antaralain adalah gym, hall, salon, laundry, masjid dan kantor PPPRS



Gambar 5. 2

5.2.3 Denah lantai 3

Lantai ini merupakan lantai teras podium yang fungsinya lebih privat. Ruangan-ruangan pada lantai ini adalah jogging track, masjid, coworking space dan tempat untuk bersantai.



Gambar 5. 3

5.2.4 Denah lantai tipikal gedung dan unit hunian

Pada lantai ini ketiga tipe di sebar dalam satu lantai. Hal ini dilakukan demi kesetaraan untuk semua penghuni.



Gambar 5. 4

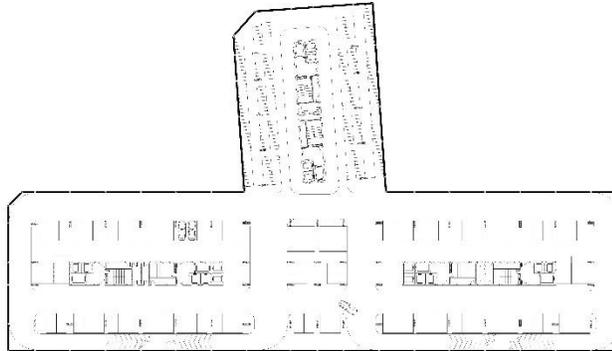
Unit dibagi menjadi 3 tipe studio, 1 bed room dan 2 bedroom. Unit studio memiliki luasan 21 m² dengan dapur, 1 bed room memiliki 1 kamar tidur, dapur dan ruang Living dining dengan luasan 35 m², dan 2 bed room memiliki luas 42 m² dengan 2 kamar tidur, dapur dan ruang living dining.



Gambar 5. 5

5.2.4 Denah Basement

Basement selain untuk parkir juga digunakan bagi penguni untuk mencuci kendaraannya. Pada beberapa sudut terdapat ruang self wash carwash untuk penghuni. Penghuni hanya perlu membayar secara elektronik untuk menggunakan alat dalam mencuci kendaraan.



Gambar 5. 6 denah basement

5.3. Tampak Potongan

Fasad utama apartemen yakni tampak depan dan tampak samping kanan menghadap utara dan timur. Pada tampak dapat dilihat selubung bangunan yang berfungsi sebagai penghalang panas matahari demi mengurangi konsumsi energi untuk pendinginan bangunan.



Gambar 5. 7 tampak depan



Gambar 5. 8 tampak samping kanan



Gambar 5. 9 tampak samping kiri



Gambar 5. 10 tampak belakang

5.4. Perspektif Eksterior & Interior

Pada perspektif dapat dilihat pada bagian depan apartemen terdapat Halte BRT Puri Beta 2.



Gambar 5. 11

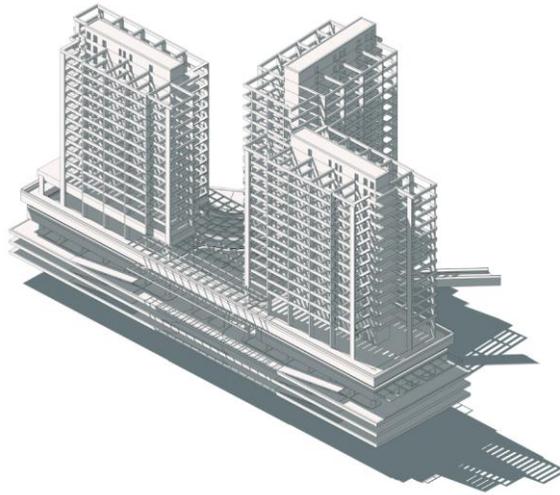
Apartemen terhubung melalui JPO (jembatan penyebrangan orang) dibagian utara bangunan. JPO ini difungsikan untuk intermoda hunian agar penghuni apartemen dapat mudah mengakses transportasi umum.



Gambar 5. 12

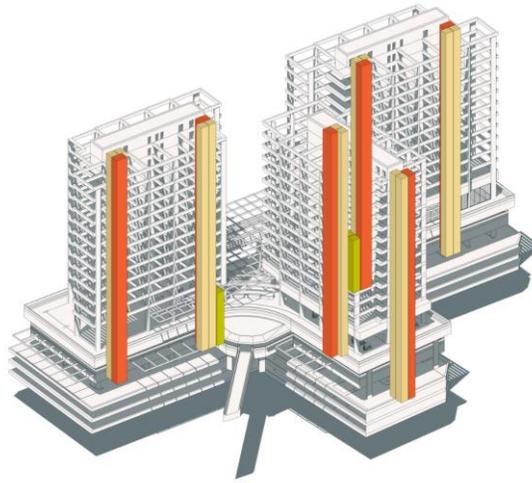
5.5. Struktur dan Utilitas

Struktur pada apartemen adalah menggunakan struktur grid dipadukan dengan core yang berada pada tengah bangunan.



Gambar 5.13

Setiap tower memiliki 2 tangga darurat. Jumlah ini telah sesuai dengan peraturan ... untuk tower dengan luas lantai tipikal lebih dari 900m² harus memiliki minimal 2 tangga kebakaran.



Gambar 5. 14

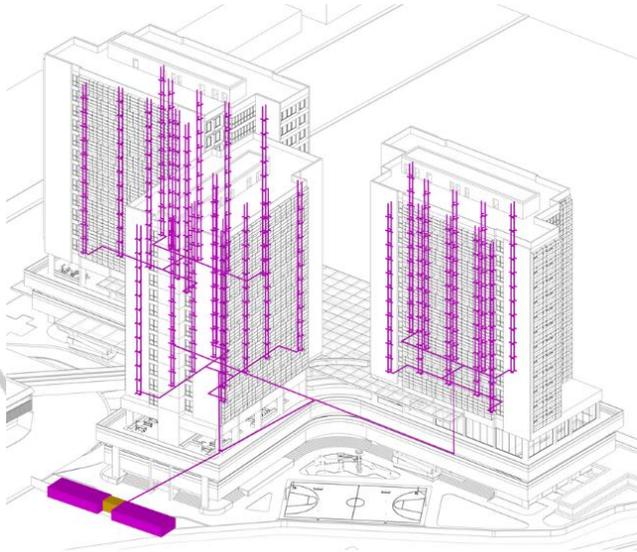
Setiap tower memiliki 4 lift untuk menunjang kebutuhan penghuni pada kedua sisi setiap tower

Plumbing air bersih setiap tower memiliki tangki. Air akan diambil dari RWT dan menuju Roof water tank yang nantinya akan di salurkan



Gambar 5. 15

Pada gambar plumbing air bekas dan kotor akan di alihkan pada lantai transfer plumbing yang akan disatukan pada core yang nantinya akan di salurkan pada STP yang nantinya akan dibuang pada saluran kota.



Gambar 5. 16

Berikut adalah skema jalur springkler. Air berasal dari roof water tank yang nantinya akan disalurkan pada setiap shaft.



Gambar 5. 17